

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan kebijakan utang periode sebelum terhadap kebijakan utang pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan utang. Hal ini berarti semakin tinggi aktiva berwujud, maka semakin rendah tingkat utang
2. Likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan utang Hal ini berarti semakin likuid posisi perusahaan (yang ditandai oleh semakin besar kas yang ada), maka semakin rendah tingkat utang,
3. Kebijakan utang periode sebelum memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan utang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat merepresentasikan sektor – sektor lain.
2. Masih adanya beberapa variabel lain yang belum digunakan dalam mempengaruhi kebijakan utang.

3. Teori yang digunakan terbatas pada teori *pecking order*.

5.3. Saran

Untuk mengatasi keterbatasan penelitian pertama, maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan gabungan perusahaan sektor pertambangan dengan sektor pertanian karena kedua sektor ini merupakan sektor primer yang memiliki karakteristik homogen.

Untuk mengatasi keterbatasan penelitian kedua, maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang tidak diteliti dalam model kebijakan utang ini. Adapun variabel penelitian yang dimaksud yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden, struktur kepemilikan, *free cash flow*, pertumbuhan penjualan, laba ditahan, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Untuk mengatasi keterbatasan penelitian ketiga, maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan perspektif teori agensi, teori pertukaran (*trade-off*) sebagai dasar pengembangan hipotesis.